

ABSTRAK

Toilet training merupakan fase kehidupan yang biasanya berlangsung pada anak usia 18-24 bulan, namun di jaman modern ini banyak orang tua yang lebih memilih memakai *diapers* sejak lahir. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan motivasi ibu dengan keberhasilan *toilet training* pada anak usia 2-3 tahun di Posyandu Mawar RW 04 Made Surabaya.

Jenis penelitian ini *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebesar 35 orang, besar sampel sebesar 35 responden dengan teknik *total sampling*. Variabel independen adalah motivasi ibu, variabel dependen adalah keberhasilan *toilet training*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dengan, nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 responden didapatkan sebagian besar (80,0%) memiliki motivasi tinggi, serta (20,0%) memiliki motivasi rendah. Uji *Rank Spearman* $\alpha = 0,05$ didapatkan hasil $\rho = 0,000$ sehingga $\rho < \alpha$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara hubungan motivasi ibu dengan keberhasilan *toilet training* pada anak usia 2-3 tahun di posyandu mawar RW 04 Made Surabaya.

Semakin baik tingkat motivasi ibu atau orang tua, maka semakin baik anak mencapai keberhasilan *toilet training*. Peran perawat adalah mengajak orang tua untuk memberikan bimbingan yang tepat serta melatih anak untuk melakukan *toilet training* secara mandiri sejak dini.

Kata kunci : Motivasi, *toilet training*, anak usia 2-3